

***Analysis Of The Effect Of Cost Advantages And Product Difference On Sales Of  
The Adit Furniture Pitameh Rattan Industry In Padang City***

**Analisis Pengaruh Keunggulan Biaya Dan Diferensiasi Produk Terhadap  
Penjualan Industri Rotan Adit Furniture Pitameh Kota Padang**

**Ramadhania<sup>1</sup>, Yul Fendra<sup>2</sup>**

Universitas Tamansiswa Padang, Indonesia<sup>1,2</sup>  
ramadhania010589@gmail.com<sup>1</sup>, fendrayul@gmail.com<sup>2</sup>

Received : Juli 2021, Revised : Juli 2021, Accepted : Agustus 2021

**ABSTRACT**

*The rattan industry is currently experiencing intense competition between industries, because many new products have emerged, such as furniture products, but use synthetic materials, one of which is the Pitameh Adit Furniture rattan industry. Rattan is one of the raw materials for making furniture products such as chairs, tables, baby swings, and other household products. This study aims to analyze the effect of cost advantage and product differentiation on the sales of the rattan industry in Adit Furniture Pitameh. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis, t test, F test and the coefficient of determination. The results of this study show that the cost advantage and product differentiation has a significant effect on the sales of the rattan industrial products of Adit Furniture Pitameh either partially or simultaneously.*

**Keywords:** Cost Advantage, Product Differentiation, Sales

**ABSTRAK**

Industri rotan saat ini terus mengalami persaingan antar industri sangatlah ketat, karena sudah banyak produk baru yang bermunculan seperti produk furniture, namun menggunakan bahan sintesis salah satunya di industri Rotan Pitameh Adit Furniture. Rotan merupakan salah satu bahan baku pembuatan produk furniture seperti, kursi, meja, ayunan bayi, dan produk rumah tangga lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keunggulan biaya dan diferensiasi produk terhadap penjualan industri rotan Adit Furniture Pitameh Kota Padang. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda, uji t, uji F dan koefisien determinasi. Hasil dari penelitian ini bahwa keunggulan biaya dan diferensiasi produk berpengaruh signifikan terhadap penjualan produk industri rotan Adit Furniture Pitameh Kota Padang secara parsial maupun simultan.

**Kata kunci:** Keunggulan Biaya, Diferensiasi Produk, Penjualan

**1. Pendahuluan**

Perkembangan dunia terus berjalan dengan pesat dalam menciptakan suatu persaingan yang semakin ketat. Hal ini menuntut produsen untuk lebih cermat dalam memilih atau menggunakan strategi dalam bersaing dalam memasarkan produk. Menurut Kotler (2012:146) manajemen pemasaran adalah penganalisaan, pelaksanaan, dan pengawasan, program-program yang ditujukan untuk mengadakan pertukaran dengan pasar yang dituju dengan maksud untuk mencapai tujuan organisasi. Industri rotan yang berada di Pitameh kota Padang merupakan salah satu industri rotan yang ada di Sumatra Barat, industri rotan ini sudah berdiri sejak tahun 2002 hingga sekarang.

Rotan merupakan salah satu bahan baku pembuatan produk *furniture* seperti, kursi, meja, ayunan bayi, dan produk rumah tangga lainnya, Salah satu industri rotan yang ada di Pitameh adalah Adit Furniture. Pada saat sekarang ini persaingan antara

industri sangatlah ketat, karena sudah banyak produk baru yang bermunculan seperti produk *furniture*, namun menggunakan bahan sintetis atau produk pengganti.

Seiring berkembangnya zaman maka makin banyak pembaruan produk baru yang dilakukan oleh industri rotan. Hal tersebut patut dilakukan agar tingkat penjualan berjalan dengan lancar dan meningkat. Strategi bersaing juga di perlukan untuk mengatasi pesaing lainnya agar tingkat penjualan terus mengalami peningkatan. Penjualan dan pemasaran yang dilakukan oleh industri rotan pitameh Kota Padang hanyalah dengan berjualan di sekitar jalan area Pitameh dengan toko yang dimiliki.

Namun, pemasaran industri rotan pitameh ini sudah sampai ke Mentawai dan berbagai daerah di Sumatera Barat. Oleh sebab itu, persaingan yang antar industri rotan Pitameh Kota Padang sangat ketat, karena sifat konsumen yang menginginkan barang murah dengan kualitas bagus. Persaingan bukan hanya dari harga, tetapi juga dari produk substitusi.

Berdasarkan observasi yang dilakukan terlihat fenomena bahwa tempat industri rotan yang jaraknya berdekatan antara industri rotan yang satu dengan lainnya. Dalam menjalankan usahanya, pemilik industri rotan pitameh mengalami beberapa permasalahan dengan penetapan strategi bersaing yang digunakan. Hal ini dikarenakan persaingan yang sangat ketat dan banyaknya produk substitusi yang bermunculan. Hal tersebutlah yang membuat persaingan semakin ketat dan industri rotan lainnya berlomba-lomba untuk menginovasi dan merancang kembali strategi yang tepat dalam menghadapi pesaingnya.

Penerapan strategi bersaing sangatlah penting, karena penempatan strategi yang tepat akan mengarahkan industri pada efektifitas usaha sehingga mampu mengarahkan keputusan yang tepat bagi perusahaan untuk bersaing dengan produk yang sejenis, misalnya seperti industri rotan Pitameh. Fattah (2017:8) menyatakan bahwa strategi bersaing secara *fair* tentunya menjadi budaya kerja, integrasi, motivasi dan komitmen semua level manajemen terhadap latihan yang baik agar terciptanya strategi yang tepat dalam bersaing.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada industri rotan Adit *Furniture*, diketahui bahwa industri *furniture* ini menggunakan strategi bersaing *Generic Porter*, dari segi keunggulan biaya, dimana industri ini meminimalisir harga dari penjualannya dengan cara menurunkan harga, namun tetap pada kualitas yang sesuai dengan permintaan konsumen. Hal ini tidak akan merusak pasaran harga *Furniture* rotan yang ada disana, karena strategi yang mereka gunakan sama, dan untuk bahan bakunya didatangkan dari daerah yang sama. Namun dari segi teknologi industri rotan Adit *Furniture* masih kurang dan penggunaan teknologi terbaru belum terlaui digunakan misalnya, mesin untuk membengkokkan atau mengolah bahan baku masih memakai manual, dan teknologi untuk beriklan di dunia maya masih kurang.

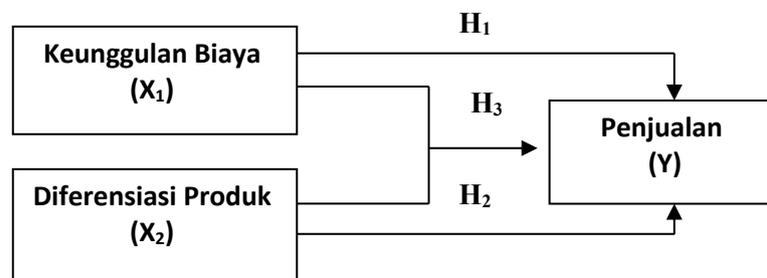
Dilihat dari segi pengiriman dan pemasaran, Adit *Furniture* industri ini masih belum begitu bagus, dalam hal pengiriman tentunya akan menambah biaya untuk itu perlu meminimalisir agar hal tersebut dapat diatasi, dalam hal pemasaran, industri ini hanya di tokonya saja, tidak ada melakukan pemasaran seperti beriklan ataupun memasarkan produknya ke pasar-pasar terdekat. Ini tentu akan menambah kesulitan dalam meningkatkan penjualan Adit *Furniture*.

Penelitian yang dilakukan oleh Pitman (2017) meneliti tentang analisis pengaruh diferensiasi produk dan keunggulan biaya terhadap penjualan dengan hasil bahwa ada

pengaruh secara bersama-sama variabel diferensiasi produk dan keunggulan biaya terhadap variabel penjualan.

Penelitian yang dijalankan oleh Vina Merliana (2018) tentang pengaruh keunggulan biaya dan diferensiasi produk terhadap penjualan UKM di Kota Bandung yang menunjukkan bahwa variabel keunggulan biaya dan diferensiasi produk sangat berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap variabel penjualan UKM.

Penelitian yang dilakukan oleh Winny Ricky (2019) tentang pengaruh diferensiasi produk dan kualitas pelayanan terhadap penjualan produk PT Amorindo Mitra Sentosa Medan dimana hasilnya menunjukkan bahwa variabel diferensiasi berpengaruh signifikan terhadap penjualan.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2018:6) metode kuantitatif adalah metode yang berlandaskan positivisme, digunakan untuk meneliti populasi sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jenis metode kuantitatif deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan yang lebih luas (Sugiyono, 2018:7).

Menurut Sugiyono (2012:80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian untuk ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen industri rotan Adit *Furniture* Pitameh Kota Padang sebanyak 447 orang. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016:116). Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian.

Pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin yang menghasilkan jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 82 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling*. Pengumpulan data yang dibutuhkan untuk penelitian dilakukan dengan cara observasi, kuisisioner dan studi kepustakaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji t, uji F dan uji koefisien determinasi.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil dari uji analisis regresi berganda dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

**Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
Constant	1.475	2.034		725	.470
Keunggulan biaya	.636	.106	.595	5.981	.000
Diferensiasi produk	.262	.109	.240	2.409	.018

Sumber: data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi linear berganda yaitu:

$$Y = 1,475 + 0,363 X_1 + 0,262 X_2 + e$$

Persamaan regresi di atas memperlihatkan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial, dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Nilai konstanta adalah 1,475 artinya ada atau tidak ada perubahan variabel keunggulan biaya dan diferensiasi produk (nilai  $X_1$  dan  $X_2$  adalah 0) maka penjualan industri rotan Adit Furniture Pitameh Kota Padang sudah ada sebesar 1,475 satuan.
2. Nilai koefisien regresi keunggulan biaya adalah 0,636 artinya jika variabel keunggulan biaya ( $X_1$ ) meningkat sebesar 1 (satuan) dengan asumsi variabel diferensiasi produk ( $X_2$ ) dan konstanta (a) adalah 0 (nol), maka penjualan pada responden industri rotan Adit Furniture Pitameh Kota Padang meningkat sebesar 0,636.
3. Nilai Koefisien regresi diferensiasi produk adalah 0,262 artinya jika variabel diferensiasi produk ( $X_2$ ) meningkat sebesar 1 (satuan) dengan asumsi variabel keunggulan biaya ( $X_1$ ) dan konstanta (a) adalah 0 (nol), maka penjualan industri rotan Adit Furniture Pitameh Kota Padang meningkat sebesar 0,262.

#### Hasil Uji t

Menurut Sugiyono (2018:251), uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial (individu) dengan tingkat kesalahan 5%. Hasil dari uji t dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengaruh Variabel Keunggulan Biaya Terhadap Penjualan  
Variabel keunggulan biaya ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap penjualan industri rotan Adit Furniture Pitameh Kota Padang. Hal ini diketahui dari nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau ( $5,981 > 1,664$ ) dan nilai signifikansi sebesar  $0,00 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
2. Pengaruh Variabel Diferensiasi Produk Terhadap Penjualan  
Variabel diferensiasi produk ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap penjualan industri rotan Adit Furniture Pitameh Kota Padang. Hal ini diketahui dari nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,409 > 1,664$ ) dan nilai signifikan yang dihasilkan sebesar  $0,018 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima.

#### Hasil Uji F

Menurut Sugiyono (2016:276), uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel *independen* secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *dependen*.

Berdasarkan uji F yang dilakukan dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini:

**Tabel 2. Hasil Uji F**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	626.793	2	313.397	62.761	,000 <sup>b</sup>
Residual	394.487	79	4.994		
Total	1021.280	81			

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $(62,761 > 3,11)$  dan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel keunggulan biaya dan diferensiasi produk secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap penjualan industri rotan Adit Furniture Pitameh Kota Padang.

### Hasil Uji Koefisien Determinasi

Menurut Pardede (2014:38), koefisien determinasi (*Goodness of Fit*), yang dinotasikan dengan  $R^2$ , merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi, karena dapat menginformasikan baik atau tidaknya model regresi yang determinasi. Berdasarkan uji koefisien determinasi yang dilakukan dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini:

**Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.783 <sup>a</sup>	.614	.604	2.23462

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 3. dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi terlihat pada nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0,604. Hasil ini berarti terdapat hubungan pengaruh antara variabel keunggulan biaya dan diferensiasi produk terhadap penjualan industri rotan Adit Furniture Pitameh Kota Padang sebesar 60,4% sedangkan sisanya 39,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti kualitas produk dan harga.

### Pengaruh Keunggulan Biaya terhadap Penjualan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diketahui bahwa keunggulan biaya ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap penjualan (Y) industri ritan Adit Furniture Pitameh Kota Padang, dengan nilai signifikansi sebesar  $0,00 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,981 > 1,664$ ), maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

### Pengaruh Diferensiasi Produk terhadap Penjualan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diketahui bahwa diferensiasi produk ( $X_2$ ) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap penjualan (Y) industri rota Adit Furniture Pitameh Kota Padang, dengan nilai signifikansi sebesar  $0,18 > 0,05$  dan  $t_{hitung} >$

$t_{tabel}$  sebesar 2,409 > 1,664. Hal ini dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima. Berdasarkan hasil hipotesis di atas dapat disimpulkan bahwa diferensiasi produk mempengaruhi penjualan industri rotan Adit *Furniture* Pitameh Kota Padang.

#### **Pengaruh Keunggulan Biaya dan Diferensiasi Produk Terhadap Penjualan**

Berdasarkan hasil uji hipotesis terbukti bahwa variabel keunggulan biaya ( $X_1$ ) dan diferensiasi produk ( $X_2$ ) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap penjualan ( $Y$ ) industri rotan Adit *Furniture* Pitameh Kota Padang dengan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau (49,119 > 3,11) dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima. Hasil uji koefisien determinasi terdapat pada nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0,604. Hasil ini berarti terdapat hubungan pengaruh antara variabel keunggulan biaya dan diferensiasi produk terhadap penjualan industri rotan Adit *Furniture* Pitameh Kota Padang. sebesar 60,4% sedangkan sisanya 39,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti, kualitas produk, periklanan dan harga.

#### **4. Penutup**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: bahwa 1) variabel keunggulan biaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap penjualan industri rotan Adit *Furniture* Pitameh Kota Padang; 2) Variabel diferensiasi produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap penjualan industri rotan Adit *Furniture* Pitameh Kota Padang; 3) Variabel keunggulan biaya dan diferensiasi produk secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap penjualan industri rotan Adit *Furniture* Pitameh Kota Padang. Saran yang diberikan dari hasil penelitian ini adalah diharapkan industri rotan Adit *Furniture* terus meningkatkan produknya dengan kualitas bahan baku yang bagus sehingga konsumen menyukai produk dengan kualitas bahan baku yang bagus. Selain itu, diharapkan industri rotan Adit *Furniture* Pitameh Kota Padang dapat meningkatkan transportasi ke bahan baku dan pengiriman produk lebih di tingkatkan lagi agar konsumen tidak perlu lama menunggu produknya datang dan yakin akan keamanan produk yang dikirim serta industri rotan terus melakukan inovasi dan menambah variasi produknya yang terbaru sehingga dapat menambah penjualan.

#### **Daftar Pustaka**

- Abdullah, M. (2014). *Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Alwi, W. S. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Organisasi Publik*. Bandung: IPDN PRESS.
- Harahap, M. (2016). Pengaruh Pendidikan, Pengalaman Kerja, Gaji dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Pengelola Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Lebong. *Journal Of Economic Management & Business, Volume 17, Nomor 1, April 2016*, 9-26.
- Leatemia, S. Y. (2018). Pengaruh Pelatihan dan Pengalaman Kerja terhadap Kinerja Pegawai (Studi Kasus Pada Kantor Badan Pusat Statistik di Maluku). *Jurnal Manis, Volume 2, Nomor 1, Januari 2018*, 1-10.
- Mangkunegara, A. P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Muamarizal, S. (2015). Pengaruh Pengalaman Kerja dan Penilaian Prestasi Kerja terhadap Pengembangan Karir Karyawan pada PT. Jasaraharja Putera Cabang Pekanbaru. *Jom Fekon, Volume 2, Nomor 1, Februari 2015* , 1-21.
- Nashar, H. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Pamekasan: Pena Salsabila.
- Notoatmodjo, S. (2015). *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pamungkas, A. D. (2017). Pengaruh Pendidikan dan Pengalaman Kerja terhadap Kemampuan Kerja dan Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan PT. INKA (Persero). *Jurnal Administrasi Bisnis, Volume 43 Nomor 1 Tahun 2017* , 96-103.
- Sigarlaki, M. E. (2019). Pengaruh Pendidikan dan Pengalaman Kerja terhadap Kemampuan Kerja dan Kinerja Pegawai pada Kantor Bappeda Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA, Volume 7, Nomor 7, Juli 2019* , 3309-3318.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyatno, J. (2018). Analisis Pengaruh Kompensasi dan Komunikasi Organisasi dan Kinerja Organisasi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) tbk Surabaya Tanjung Perak. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Volume 3, Nomor 1, Maret 2018* , 643-660.
- Sutrisno. (2013). *Budaya Organisasi*. Jakarta: Kencana Prenadamedia.
- Sutrisno. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenadamedia.
- Sutrisno, E. (2013). *Budaya Organisasi*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Syekh, S. (2018). Pengaruh Pendidikan dan Pengalaman Kerja terhadap Kinerja Pegawai di Kantor Camat Tunggal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat. *Jurnal Manajemen dan Sains, Volume 4 Nomor Tahun 2018* , 102-110.
- Wibowo. (2016). *Perilaku dalam Organisasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Widyaningrum, M. E. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Surabaya: UBHARA Manajemen Press.